

ABSTRAK

SHINTIA HARMAYANTI SIBARAN1, 2104094: Kesiapsiagaan Guru dan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Sesar Lembang di SMP Negeri 2 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Dosen Pembimbing : WAWAN HERYANA DAN DYAH ASRI GITA PRATIWI

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi ancaman bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. SMP Negeri 2 Lembang merupakan salah satu wilayah rawan bencana yang dilalui patahan aktif atau sering disebut sesar lembang, sehingga untuk mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan akibat bencana diperlukan kesiapsiagaan guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesiapsiagaan guru dan siswa melalui 4 (empat) parameter berikut: 1) pengetahuan 2) rencana tanggap darurat 3) sistem peringatan dini 4) mobilisasi sumber daya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket kepada 51 responden guru dan 91 responden siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada guru empat aspek kesiapsiagaan bencana yang terdiri dari pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya dikategorikan cukup siap. Sedangkan pada siswa tiga dari empat aspek masuk ke dalam kategori siap yaitu aspek pengetahuan, rencana tanggap darurat dan sistem peringatan dini. Sementara aspek mobilisasi sumber daya pada siswa dikategorikan cukup siap. Secara keseluruhan kesiapsiagaan guru dan siswa dapat dikategorikan cukup siap, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum optimal. Berdasarkan hal tersebut penulis mengusulkan program “Peningkatan Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi di SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

***Kata Kunci* : Kesiapsiagaan Guru dan Siswa, Bencana, Gempa Bumi, Sesar**

ABSTRACT

SHINTIA HARMAYANTI SIBARANI, 2104094: *Teacher and Student Preparedness in Facing the Lembang Fault Earthquake Disaster at SMP Negeri 2 Lembang, West Bandung Regency. Supervisors: WAWAN HERYANA AND DYAH ASRI GITA PRATIWI*

Preparedness is a series of activities carried out to anticipate the threat of disaster through organization and through appropriate and effective steps. SMP Negeri 2 Lembang is one of the disaster-prone areas crossed by an active fault or often called the Lembang fault, so to reduce the impact of losses caused by disasters, teacher and student preparedness is needed. This study aims to obtain an overview of teacher and student preparedness through the following 4 (four) parameters: 1) knowledge 2) emergency response plan 3) early warning system 4) resource mobilization. The approach used in this study is quantitative with descriptive methods. The data collection technique used was the distribution of questionnaires to 51 teacher respondents and 91 student respondents. The results showed that in teachers, four aspects of disaster preparedness consisting of knowledge, emergency response plan, early warning system and resource mobilization were categorized as quite ready. While in students, three of the four aspects fell into the ready category, namely the aspect of knowledge, emergency response plan and early warning system. Meanwhile, the aspect of resource mobilization in students was categorized as quite ready. Overall, teacher and student preparedness can be categorized as quite adequate, but several indicators remain suboptimal. Based on this, the researchers propose a program called "Improving School Community Preparedness in Facing the Threat of Earthquakes at SMP Negeri 2 Lembang, West Bandung Regency."

Keywords : Teacher and Student Preparedness, Disasters, Earthquakes, Fault